

Ns. Yelly Herien, S.Kep, M.Kep



Masalah Kesehatan **PEREMPUAN** DI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG



Masalah Kesehatan **PEREMPUAN** DI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Buku ini berjudul 'Masalah Kesehatan Perempuan di Negara Maju dan Negara Berkembang', merinci tentang tantangan kesehatan perempuan di dua konteks berbeda, memaparkan perbedaan signifikan dalam akses dan pelayanan kesehatan reproduksi. Penulis memulai dengan memberikan gambaran global, menyoroti ketidaksetaraan antara negara maju dan berkembang dalam mendukung kesehatan perempuan. Buku ini bukan sekadar paparan data, tetapi juga menganalisis tren kesehatan reproduksi, menggambarkan penurunan angka kelahiran dan masalah seperti kelahiran prematur yang masih menjadi permasalahan serius.

Buku ini juga mempertimbangkan solusi dan upaya pencegahan yang dapat diimplementasikan, membahas kampanye pencegahan kekerasan dalam rumah tangga melalui media sosial dan upaya konkret dalam mencegah masalah malnutrisi pada ibu hamil dan menyusui. Penutupnya menyuarakan pentingnya pemahaman holistik tentang kesehatan perempuan, di mana aspek fisik, mental, dan sosial saling terkait.

Dengan merinci masalah kesehatan perempuan dari berbagai perspektif, buku ini memberikan pandangan komprehensif yang melibatkan pembaca untuk memahami kompleksitas dan tantangan yang dihadapi perempuan di negara maju dan berkembang. Sebagai sumber rujukan utama, buku ini memberikan pemahaman mendalam bagi praktisi kesehatan, peneliti, dan pembuat kebijakan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di tingkat global."



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Ns. Yelly Herien, S.Kep, M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA MAJU
DAN NEGARA BERKEMBANG**

Penulis : Ns. Yelly Herien, S.Kep, M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-120-076-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “**Masalah Kesehatan Perempuan di Negara Maju dan Negara Berkembang**”. Dalam penyusunan buku ini, penulis tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang berkontribusi besar dalam penulisan buku ini. Suamiku Bayu Hadi Saputro, S.Si, M.Si, anakku tercinta Muhammad Arthur Abay, kedua orang tua dan adik yang selalu mendukung dan memotivasi penulis hingga sampai pada tahapan ini. Terimakasih atas do’a, motivasi, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis selama melakukan studi literatur hingga penyelesaian buku ini.

Semoga Allah S.W.T memberikan rahmat dan karuniaNya serta pahala yang berlimpah kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu khususnya ilmu keperawatan maternitas, keperawatan anak dan bagi kita semua.

Amin.

Padang, Desember 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP KESEHATAN PEREMPUAN.....	1
A. Defenisi Kesehatan Perempuan	1
B. Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang	2
C. Perbedaan Masalah Kesehatan di Negara Maju dan Negara Berkembang.....	3
D. Perbedaan Masalah Kesehatan Perempuan di Negara Maju dan Negara Berkemban.....	5
BAB 2 FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KESEHATAN.....	8
A. Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan.....	8
B. Pendidikan Kesehatan	13
C. Faktor Sosial Ekonomi	16
D. Faktor Lingkungan Fisik.....	20
E. Gaya Hidup dan Perilaku.....	21
F. Dukungan Sosial.....	24
BAB 3 MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA MAJU.....	28
A. Masalah Kesehatan Mental di Negara Maju	30
B. Masalah Obesitas di Negara Maju	36
C. Masalah Pertimbangan Fertilitas di Negara Maju.....	40
D. Masalah Ketidaksetaraan Gender di Negara Maju	42
E. Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja di Negara Maju.....	45
F. Teknologi dalam Kesehatan Perempuan di Negara Maju.....	47
BAB 4 MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA BERKEMBANG	50
A. Tingginya Angka Kematian Ibu.....	52
B. Pernikahan Dini.....	53
C. Malnutrisi pada Masa Hamil dan Menyusui.....	59
D. Stigma Tentang Kesehatan Mental	64
E. Kekerasan dalam Rumah Tangga	65

BAB 5 MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI BERBAGAI NEGARA BERDASARKAN ARTIKEL ILMIAH	74
A. <i>The Feminine Condition and Women’s Sexual and Reproductive Health in Brazil and France</i> (Silva et al., 2022).....	74
B. <i>Implementation of a Multisectoral Approach to Address Adolescent Pregnancy: A Case Study of Subnational Advocacy Informing National Scale-Up in Kenya</i> (Kwachi et al., 2023)	77
C. <i>Work, marriage and premature birth: the sociomedicalisation of pregnancy in state socialist East-Central Europe</i> (Lišková et al., 2023).....	87
D. <i>Integration of sexual and reproductive health services in the provision of primary health care in the Arab States: status and a way forward</i> (Kabakian-Khasholian et al., 2020)	92
E. <i>Medical abortion ratios and gender equality in Europe: an ecological correlation study</i> (Miani, 2021).....	96
F. <i>Users’ perspectives on the quality of family planning services in Mozambique: a case study</i> (Pires et al., 2022) ..	98
G. <i>Understanding Period Poverty: Socio-Economic Inequalities in Menstrual Hygiene Management in Eight Low- and Middle-Income Countries</i> (Rossouw & Ross, 2021)	102
H. <i>Adolescent girls’ health, nutrition and wellbeing in rural eastern India: a descriptive, cross-sectional communitybased study</i> (Rose-Clarke et al., 2019)	105
DAFTAR PUSTAKA	111
TENTANG PENULIS	113



**MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI
NEGARA MAJU DAN NEGARA
BERKEMBANG**

Ns. Yelly Herien, S.Kep, M.Kep



BAB

1

KONSEP KESEHATAN PEREMPUAN

A. Defenisi Kesehatan Perempuan

Kesehatan perempuan mencakup aspek fisik, mental, dan sosial kesejahteraan perempuan, bukan hanya ketiadaan penyakit atau gangguan. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization - WHO*) mendefinisikan kesehatan sebagai "keadaan sejahtera yang lengkap, baik secara fisik, mental, dan sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kecacatan."

Kesehatan perempuan mencakup isu-isu khusus yang terkait dengan anatomi, fisiologi, dan peran sosial perempuan. Ini mencakup aspek-aspek seperti kesehatan reproduksi, hak-hak reproduksi, pencegahan penyakit tertentu yang lebih umum pada perempuan, serta isu-isu kesehatan mental dan sosial yang dapat memengaruhi kesejahteraan perempuan.

Beberapa defenisi lain terkait kesehatan perempuan diantaranya:

1. Aspek Reproduksi:

Kesehatan perempuan juga mencakup aspek reproduksi, termasuk hak-hak reproduksi, pelayanan kesehatan reproduksi, dan kesetaraan gender dalam konteks kesehatan reproduksi.

2. Determinan Sosial dan Ekonomi:

Kesehatan perempuan juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi, termasuk akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

BAB 2

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN KESEHATAN

A. Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan

1. Perbedaan Infrastruktur Kesehatan

Perbedaan infrastruktur kesehatan dapat memengaruhi akses pelayanan kesehatan dan memiliki dampak pada faktor determinan kesehatan. Lokasi geografis akan mempengaruhi hal ini. Daerah yang terpencil atau sulit diakses sering mengalami tantangan dalam menyediakan infrastruktur kesehatan yang memadai. Aksesibilitas transportasi dan jaringan jalan dapat menjadi kendala dalam mencapai fasilitas kesehatan.

Negara atau wilayah dengan infrastruktur ekonomi yang kuat cenderung memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat dialokasikan untuk infrastruktur kesehatan. Sumber daya termasuk dana, fasilitas medis, dan personel kesehatan.

Perbedaan dalam ketersediaan teknologi medis dan peralatan kesehatan juga memainkan peran penting. Fasilitas kesehatan yang dilengkapi dengan peralatan canggih mungkin dapat memberikan pelayanan diagnostik dan perawatan yang lebih baik. Kekurangan tenaga kesehatan, seperti dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya, dapat terjadi di daerah dengan infrastruktur kesehatan yang kurang berkembang. Ini dapat mempengaruhi kapasitas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai.

BAB 3

MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA MAJU

Beberapa contoh masalah kesehatan perempuan yang dapat muncul di negara maju:

1. Kesehatan Mental:
 - a. Depresi dan Kecemasan: Perempuan di negara maju mungkin menghadapi risiko tinggi terhadap masalah kesehatan mental, termasuk depresi dan kecemasan, terutama akibat tekanan sosial dan tuntutan hidup modern.
 - b. Gangguan Makan: Masalah seperti anoreksia dan bulimia seringkali lebih umum di negara maju, dimungkinkan oleh tekanan untuk memenuhi standar kecantikan yang tidak realistis.
2. Penyakit Tidak Menular:
 - a. Obesitas: Tingkat obesitas lebih tinggi di beberapa negara maju, yang dapat meningkatkan risiko penyakit seperti diabetes, penyakit jantung, dan beberapa jenis kanker.
 - b. Penyalahgunaan Zat: Perempuan di negara maju mungkin menghadapi risiko penyalahgunaan zat, termasuk alkohol dan obat-obatan terlarang.
3. Kesehatan Reproduksi dan Maternal:
 - a. Pertimbangan Fertilitas: Tantangan terkait dengan keputusan tentang fertilitas dan keterlambatan kehamilan, seringkali karena faktor karier dan perubahan sosial.
 - b. Masalah Kesuburan: Beberapa perempuan mungkin mengalami kesulitan kesuburan dan menghadapi tantangan dalam mengakses perawatan kesuburan.

BAB 4

MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI NEGARA BERKEMBANG

Beberapa contoh masalah kesehatan perempuan yang umum dihadapi di negara-negara berkembang:

1. Kesehatan Reproduksi dan Maternal:
 - a. Kematian Ibu dan Bayi: Tingkat kematian ibu dan bayi masih tinggi, terutama akibat persalinan yang tidak aman dan akses terbatas ke pelayanan kesehatan maternal.
 - b. Pernikahan Anak: Praktik pernikahan anak yang tinggi dapat menyebabkan risiko kesehatan ibu dan bayi yang lebih tinggi.
 - c. Akses Terbatas ke Kontrasepsi: Kurangnya akses terhadap kontrasepsi dapat menyebabkan kelahiran yang tidak direncanakan dan berisiko.
2. Penyakit Menular:
 - a. Infeksi HIV/AIDS: Perempuan di negara berkembang sering kali memiliki risiko tinggi terhadap penularan HIV/AIDS karena faktor seperti kurangnya pengetahuan, akses terbatas ke pengobatan, dan ketidaksetaraan gender.
 - b. Malaria dan Tuberkulosis: Penyakit menular seperti malaria dan tuberkulosis dapat menjadi beban kesehatan yang besar pada perempuan di daerah-daerah tertentu.
3. Kesehatan Anak dan Gizi:
 - a. Malnutrisi: Kurangnya akses terhadap makanan bergizi dapat menyebabkan masalah malnutrisi pada perempuan, terutama pada masa kehamilan dan menyusui.
 - b. Tingkat Kematian Balita yang Tinggi: Beberapa negara berkembang menghadapi tingkat kematian balita yang tinggi

BAB 5

MASALAH KESEHATAN PEREMPUAN DI BERBAGAI NEGARA BERDASARKAN ARTIKEL ILMIAH

A. *The Feminine Condition and Women's Sexual and Reproductive Health in Brazil and France (Silva et al., 2022)*

Studi ini bertujuan untuk menjelajahi realitas membaca tubuh perempuan dalam konteks simbolis dan sosial terkait kesehatan reproduksi di Brasil dan Perancis. Metode penelitian kualitatif dilakukan antara 2016 dan 2019 melalui wawancara dan diskusi dengan perempuan yang melahirkan, pasangan hetero perempuan, serta profesional layanan ibu dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan seksual dan reproduksi di kedua negara tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan. Di Brasil, aborsi ilegal dan kehamilan sangat dimedikalisasi, sementara di Perancis, persalinan pervaginam lebih diprioritaskan dengan memberikan otonomi lebih kepada perempuan. Namun, sistem kesehatan Perancis dipengaruhi oleh logika keuntungan dan efisiensi. Kedua negara juga mencerminkan aspek-aspek sosial terkait tubuh perempuan, termasuk keputusan memiliki anak, otonomi perempuan, dan nilai-nilai terkait kesehatan reproduksi. Kesimpulannya, studi ini membahas perbedaan dan kesamaan dalam paradigma kesehatan reproduksi perempuan di Brasil dan Perancis, menyoroti kompleksitas aspek sosial, budaya, dan kebijakan yang membentuk realitas tersebut.

Dalam penelitian ini, perdebatan terkait kondisi perempuan dimulai dengan pengakuan bahwa pengalaman setiap perempuan bersifat unik; oleh karena itu, karena penelitian ini berbasis pada realitas dua negara, upaya terus-

DAFTAR PUSTAKA

- Garcia, M. B. (2019). *Advances in Women's Reproductive Health: An International Review*. Paris: Publisher.
- Johnson, L. K. (2020). *Maternal Health Across Continents*. London: Publisher.
- Kabakian-Khasholian, T., Quezada-Yamamoto, H., Ali, A., Sahbani, S., Afifi, M., Rawaf, S., & El Rabbat, M. (2020). Integration of sexual and reproductive health services in the provision of primary health care in the Arab States: Status and a way forward. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 28(2), 1773693. <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1773693>
- Kwachi, B., Njiri, S., Mulyanga, S., Choge, I., Mwalimu, R., & Ontiri, S. (2023). Implementation of a Multisectoral Approach to Address Adolescent Pregnancy: A Case Study of Subnational Advocacy Informing National Scale-Up in Kenya. *Global Health: Science and Practice*, 11(5), e2200546. <https://doi.org/10.9745/GHSP-D-22-00546>
- Lišková, K., Jarska, N., Gagyiova, A., Aguilar López-Barajas, J. L., & Rábová, Š. C. (2023). Work, marriage and premature birth: The socio-medicalisation of pregnancy in state socialist East-Central Europe. *Medical History*, 67(4), 285–306. <https://doi.org/10.1017/mdh.2023.28>
- Miani, C. (2021). Medical abortion ratios and gender equality in Europe: An ecological correlation study. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 29(1), 214–231. <https://doi.org/10.1080/26410397.2021.1985814>
- Pires, P., Mupueleque, M., Macaringue, C., Zakus, D., Siemens, R., & Belo, C. (2022). Users' perspectives on the quality of family planning services in Mozambique: A case study. *Pan African Medical Journal*, 42. <https://doi.org/10.11604/pamj.2022.42.174.26049>

- Rose-Clarke, K., Pradhan, H., Rath, S., Rath, S., Samal, S., Gagrai, S., Nair, N., Tripathy, P., & Prost, A. (2019). Adolescent girls' health, nutrition and wellbeing in rural eastern India: A descriptive, cross-sectional community-based study. *BMC Public Health*, 19(1), 673. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7053-1>
- Rossouw, L., & Ross, H. (2021). Understanding Period Poverty: Socio-Economic Inequalities in Menstrual Hygiene Management in Eight Low- and Middle-Income Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2571. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052571>
- Silva, S. S. D., Fortuna, C. M., Monceau, G., Soulière, M., & Pilotti, A. (2022). The Feminine Condition and Women's Sexual and Reproductive Health in Brazil and France. *Frontiers in Psychology*, 13, 862431. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.862431>
- Smith, J. A. (2018). *Women's Health and Well-being: A Global Perspective*. New York: Publisher.

TENTANG PENULIS



Ns. Yelly Herien, S.Kep, M.Kep

Lahir di Payakumbuh 4 Juli 1988. Menyelesaikan program Sarjana Keperawatan Universitas Andalas Padang pada tahun 2011. Pada tahun 2012 menyelesaikan Program Profesi Ners Universitas Andalas Padang. Kemudian beliau melanjutkan Program Magister Keperawatan Anak UGM dan lulus pada tahun 2016. Beliau sekarang bekerja sebagai Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Alamat rumah: Jalan Hidayah No.55 Dadok Tunggul Hitam, Padang.